

**Peran Serta Wanita Dalam Program Pendampingan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kota Surakarta( Tindak Lanjut Pengabdian Masyarakat STMIC Sinar Nusantara ke PKBM tahun 2004 & 2005**

Sri Hariyati Fitriasih <sup>5)</sup>

**Abstract**

*The purpose of this study backdrop of In the Year 2004 and 2005 P3M Sinar Nusantara STMIC stopping PKBM never done a back field of Human Resources improvement for three PKBM by using funds in 2003 and 2004 stopping Back from the Office of Community Education. PKBM PKBM involved is Beautiful, PKBM Purwosari, PKBM Kratonan, PKBM Sinar Mentari, PKBM Dian. The results achieved quite encouraging because all activities can be implemented and useful for management PKBM Cover With the ever holding of events, it should be the sustainability of assistance programs conducted by the Sinar Nusantara STMIC and tutor to learn in the learning community at the Center for Community Learning Activities with a way to examine and know the extent of participation of women in PKBM assistance program. The research methodology was used with interview techniques, survey (observation) and questionnaires to the managers, tutors.*

*Keywords : PKBM*

**1.1. Pendahuluan**

Berbicara tentang penyelenggaraan pendidikan melalui jalur pendidikan luar sekolah, pemerintah membuat kebijakan yang tujuannya untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat/warga negara yang karena sesuatu hal sehingga tidak dapat mengikuti serta menikmati proses pendidikan yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan di sekolah. Umumnya masyarakat tidak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah lebih disebabkan oleh adanya keterbatasan-keterbatasan ekonomi dan fisik. Sehingga dapat dikatakan bahwasanya fungsi penyelenggaraan pendidikan melalui

---

<sup>5)</sup> Staf Pengajar STMIC Sinar Nusantara

jalur pendidikan luar sekolah adalah sebagai pengganti, melengkapi, dan menambah terhadap penyelenggaraan pendidikan pada jalur pendidikan. Salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan nasional melalui jalur pendidikan luar sekolah adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Diselenggarakannya PKBM adalah sebagai tempat bagi warga untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan sarana prasarana dan segala potensi yang ada di sekitar lingkungan kehidupan masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidupnya.

### **1.2. Tujuan Penelitian**

Menganalisis pengaruh peran serta wanita dalam pendampingan STMIK Sinar Nusantara dan tutor wanita terhadap motivasi belajar peserta warga belajar dalam mengikuti pembelajaran di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat di Kota Surakarta. Dengan tercapinya tujuan tersebut diatas, diharapkan dapat dipakai sebagai acuan dalam meningkatkan eksistensi PKBM sebagai Lembaga pendidikan non formal untuk menghasilkan wirausaha handal.

### **1.3. Latar Belakang Masalah**

Perlunya pendampingan dalam penyelenggaraan PKBM jika didasarkan pada teori kebutuhan belajar orang dewasa adalah, bahwasanya kebutuhan yang paling mendasar adalah kebutuhan fisik (sandang, pangan, dan papan). Kebutuhan belajar/ pendidikan bagi orang dewasa harus terpenuhi manakalah kebutuhan fisiknya sudah dapat terpenuhi secara layak. Dalam konteks penyelenggaraan program pendidikan luar sekolah yang sasaran utamanya adalah masyarakat yang secara struktural terpinggirkan oleh sistem (keterbatasan aspek ekonomi, sosial, dan budaya). Pendidikan luar sekolah Depdiknas yang merintis berdirinya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) sangat membantu sekali disaat kondisi ekonomi yang serba sulit dan tingkat pengangguran yang tinggi dapat meringankan kesulitan masyarakat miskin, akan tetapi dalam pengelolaan PKBM sendiri perlu juga pembinaan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

### **1.4. Metodologi Penelitian**

Populasi Penelitian adalah wanita yang berpartisipasi dalam pengelolaan PKBM. Rencana sampel yang akan dipakai adalah 70 orang. Metode Pengumpulan Data dengan kuisisioner dan wawancara. Sumber data : Data primer dan Data Sekunder. Pengolahan data dan Analisis Data Berdasarkan jumlah responden yang berjumlah 70

orang, maka dapat ditentukan bobot penilaian dengan menggunakan jarak yang dapat dihitung melalui nilai tertinggi dan nilai terendah sebagai berikut :

Nilai	Penilaian
56-111	Sangat tidak berpengaruh
112-167	Tidak berpengaruh
168-223	Cukup berpengaruh
224-279	Berpengaruh
280-350	Sangat berpengaruh

Dengan perhitungan interval sebagai berikut :

$$\text{Jarak} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

dimana :

$$\text{Nilai Tertinggi} = \text{Bobot tertinggi} \times \text{Jumlah}$$

## 1.5. Pembahasan Masalah

### A. Analisis Data

Lokasi penelitian dilakukan di 7 PKBM Kota Surakarta. Jumlah responden adalah 70 yang terdiri dari 7 responden pengelola dan 63 responden tutor ditambah terdapat tutor yang menjadi warga belajar untuk materi lain.

### B. Evaluasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Serta Wanita dalam Melestarikan/ berpartisipasi atau berkecimpung dalam Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat.

Evaluasi terhadap beberapa faktor yang mempengaruhi peran serta wanita dalam melestarikan /berpartisipasi atau berkecimpung dalam Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat meliputi peran serta wanita ( jenis kelamin) sebagai tutor, faktor ekonomi, ketrampilan, promosi atau pemasaran dan usaha pelestarian pendirian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat.

#### I. Faktor Jenis Kelamin

##### a. Rata-rata tutor dan atau pengelola adalah wanita

Berdasarkan dari survay penelitian di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Kota Surakarta, sebagian pengelola adalah wanita. Hal tersebut mencerminkan dari hasil survay yang menunjukkan rata-rata pengelola PKBM adalah wanita sebanyak 67% responden menyatakan setuju dan 23% menyatakan sangat setuju, netral 1%, kurang setuju 9% dan tidak setuju 0%. Hasil penilaian

terhadap situasi ini menunjukkan 283 yang berarti sangat berpengaruh.

**b. Hasil kreatifitas atau karya wanita mengelola lebih menarik atau bagus dibanding dengan kreatifitas laki-laki**

Hasil survey 66% responden yang menyatakan setuju, 16% responden menyatakan sangat setuju, 9% responden netral, 10% responden kurang setuju dan 0% responden menyatakan tidak setuju. Hasil penilaian dari situasi tersebut menunjukkan 271 yang berarti berpengaruh.

**c. Wanita dalam mengelola dan atau tutor PKBM lebih teliti dan sabar daripada laki-laki**

Hasil survey penelitian yang menyatakan setuju sebanyak 76% responden, sangat setuju 14% responden, netral 6% responden, 4% responden kurang setuju dan 0% responden menyatakan tidak setuju. Hasil penilaian dari situasi tersebut menunjukkan 280 yang berarti sangat berpengaruh.

**d. Rata-rata laki-laki banyak yang tidak berminat untuk menekuni profesi sebagai pengelola dan atau tutor PKBM**

Hasil survey penelitian yang menghasilkan point tinggi menyatakan 70% responden setuju pria tidak berminat menekuni profesi sebagai tutor atau sebagai pengelola, 7% responden setuju, 9% responden netral, 14% responden kurang setuju dan 0% responden. Dari persentase, hasil penilaian dari situasi tersebut menunjukkan 259 yang berarti berpengaruh.

**e. Sebagai pengelola dan atau tutor PKBM menjadi kebanggaan diri bagi wanita**

Hasil survey penelitian yang menghasilkan point tinggi menyatakan 47% responden menyatakan setuju, 44% responden sangat setuju, 9% menyatakan netral, dan 0% menyatakan kurang dan tidak setuju. Dari persentase, hasil penilaian dari situasi tersebut menunjukkan 305 yang berarti sangat berpengaruh

**f. Peminat mengikuti pembelajaran di PKBM adalah rata-rata wanita**

Melihat materi pembelajaran yang ada di PKBM, seperti menjahit, membatik, potong rambut, rias pengantin, membordir dan kejar paket ( hampir sebagian peserta hanya kurang dari 8). Maka sangat relevan peminat sebagai warga belajar adalah wanita, khususnya remaja dan ibu-ibu.

Hasil survey penelitian sangat relevan terjadi di masyarakat saat ini yang menyatakan 81% responden menyatakan sangat setuju bahwa peminat pembelajaran kalangan wanita, 1% responden setuju, 0% responden netral dan tidak setuju, dan 17% responden menyatakan setuju. Dari persentase, hasil penilaian dari situasi tersebut menunjukkan 305 yang berarti tidak berpengaruh.

## **II. Faktor Ekonomi**

### **a. Alasan utama pengelola / tutor sebagai pekerjaan sampingan**

Survey penelitian menghasilkan bahwa 73% responden menyatakan setuju, 10 % responden menyatakan sangat setuju, 6% netral, 11% responden kurang setuju dan 0% responden tidak setuju. Dari persentase, hasil penilaian dari situasi tersebut menunjukkan 267 yang berarti berpengaruh.

### **b. Kreatifitas pengelola / tutor menjadi pekerjaan utama**

Survey penelitian menghasilkan bahwa 73% responden menyatakan sangat setuju sebagai pekerjaan utama, 23 % responden menyatakan sangat setuju, 1% netral, 3% responden kurang setuju dan 0% responden tidak setuju. Dari persentase, hasil penilaian dari situasi tersebut menunjukkan 291 yang berarti sangat berpengaruh.

### **c. Meningkatnya kebutuhan hidup mengakibatkan penurunan tingkat pendidikan**

Responden yang menyatakan setuju 71%, 23% responden sangat setuju, 1% responden netral, 4% responden kurang setuju dan 0% responden tidak setuju. Dari persentase, hasil penilaian dari situasi tersebut menunjukkan 289 yang berarti sangat berpengaruh.

### **d. Pengelola PKBM melanjutkan usaha dari orang tua**

Hasil survey penelitian menunjukkan bahwa 89% responden menjawab netral, 7% responden setuju, 0% responden sangat setuju dan tidak setuju, 4% menjawab kurang setuju. Dari persentase, hasil penilaian dari situasi tersebut menunjukkan 212 yang berarti cukup berpengaruh.

### **e. Peminat pembelajaran PKBM rata-rata kalangan ekonomi ke bawah.**

Survey penelitian menghasilkan 73% responden setuju PKBM lebih digunakan kalangan ekonomi bawah, 0% responden menyatakan sangat setuju, tidak setuju dan netral, 27% responden kurang setuju. Dari persentase, hasil penilaian dari situasi tersebut menunjukkan 242 yang berarti berpengaruh

### **III. Faktor Ketrampilan**

#### **a. Mengelola dan atau tutor diperlukan keahlian dan kepandaiaan khusus( segi teknik)**

Survey penelitian menyatakan 66% responden menyatakan setuju bahwa mengelola atau tutor diperlukan keahlian, 34% responden menyatakan netral, 0% responden menyatakan sangat setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Dari persentase, hasil penilaian dari situasi tersebut menunjukkan 256 yang berarti berpengaruh

#### **b. Peningkatan kemampuan dengan penyelenggaraan pembelajaran di PKBM**

Hasil survey penelitian bahwa peningkatan kemampuan dengan 56% responden menyatakan setuju, 43% responden menyatakan netral, 1% responden menyatakan tidak setuju, 0% responden menyatakan sangat setuju dan kurang setuju. Dari persentase, hasil penilaian dari situasi tersebut menunjukkan 212 yang berarti berpengaruh.

#### **c. Keahlian sebagai jiwa relawan pengelola diwariskan orang tua**

Survey penelitian membuktikan bahwa sebanyak 37 % responden menyatakan setuju bahwa keahlian sebagai jiwa relawan pengelola diwariskan dari orang tua, 51% responden menyatakan netral, 7 % responden kurang setuju, 4% responden tidak setuju dan 0% responden menyatakan sangat setuju. Dari persentase, hasil penilaian dari situasi tersebut menunjukkan 225 yang berarti berpengaruh

### **IV. Faktor Promosi**

#### **a. Pengenalan PKBM sebagai alternative pendidikan non formal ke masyarakat .**

Hasil survey penelitian menunjukkan pengelola dalam mempromosikan masih setengah-setengah untuk mempromosikan secara besar-besaran, dikarenakan terbatasnya keuangan. Hampir sebagian besar responden menyatakan netral sebanyak 86%, sangat setuju sebanyak 10% responden, setuju sebanyak 4% responden, kurang setuju dan tidak setuju sebanyak 0% responden. Dari persentase, hasil penilaian dari situasi tersebut menunjukkan 227 yang berarti berpengaruh.

**b. Peningkatan strategi promosi PKBM dengan web**

Hasil survey penelitian menunjukkan 91% responden menjawab netral, 6% responden menjawab sangat setuju, 3% responden menjawab setuju, 0% responden menjawab kurang setuju dan tidak setuju. Dari persentase, hasil penilaian dari situasi tersebut menunjukkan 220 yang berarti cukup berpengaruh

**V. Faktor Usaha Pelestarian PKBM**

**a. Pengembangan desain pengelolaan PKBM untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas.**

Hasil survey penelitian membuktikan bahwa sebanyak 37% responden menjawab sangat setuju, 23% responden menjawab setuju, 39% responden menjawab netral, 1% responden menjawab kurang setuju dan 0% responden menjawab tidak setuju. Dari persentase, hasil penilaian dari situasi tersebut menunjukkan 277 yang berarti berpengaruh.

**b. Pemerintah daerah ikut mendukung PKBM**

Berdasarkan survey penelitian, pemerintah daerah dipandang cukup memberikan kontribusi bagi PKBM sebanyak 90% responden menjawab netral, 4% responden menjawab sangat setuju, 6% responden menjawab setuju dan 0% responden menjawab kurang setuju dan tidak setuju. Dari persentase, hasil penilaian dari situasi tersebut menunjukkan 220 yang berarti cukup berpengaruh

**c. Pengelolaan manajemen yang baik dalam pengelolaan PKBM**

Hasil survey menunjukkan pengelolaan manajemen yang baik cukup berpengaruh dalam peningkatan kualitas dan kuantitas PKBM tulis. Sebanyak 90% responden menjawab netral, 7% responden menjawab sangat setuju, 3% responden menjawab setuju dan 0% responden menjawab kurang setuju dan tidak setuju. Dari persentase, hasil penilaian dari situasi tersebut menunjukkan 222 yang berarti cukup berpengaruh

**d. Tidak ada regenerasi pengelola PKBM**

Hasil survey penelitian hampir sebagian besar responden sangat setuju adanya proses regenerasi. Sebanyak 76% responden menyatakan sangat setuju, 24% responden menyatakan setuju, 0% responden menyatakan netral, kurang setuju dan tidak setuju. Dari persentase, hasil penilaian dari situasi tersebut menunjukkan 333 yang berarti sangat berpengaruh

## 1.5 Kesimpulan

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dapat diketahui bahwa peran serta wanita dalam program pendampingan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kota Surakarta memberikan kontribusi tinggi, yaitu rata-rata pengelola, tutor dan warga belajar adalah wanita.

Selain itu, kontribusi wanita terpenting dalam program pendampingan PKBM adalah terbentuknya PKBM merupakan warisan orang tua, promosi dengan web, kontribusi pemerintah mendukung lembaga pendidikan PKBM, pengelolaan manajemen

### Saran

Saran yang dapat penulis usulkan agar pemerintah lebih serius dalam memberikan kontribusi PKBM sebagai lembaga pendidikan non formal, khususnya dalam dukungan dana, fasilitas, sehingga diharapkan PKBM sebagai lembaga pendidikan non formal, tidak kalah dengan lembaga pendidikan formal

## 1.6 Daftar Pustaka

H. M. Burhan Bungin, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* , Prenada Media, Jakarta.

<http://setjen.deptan.go.id/pusdatin/statistik/regresi1.htm>, 18

Januari 2008

<http://id.wikipedia.org/wiki/Komputer>

<http://pnfi.kemdiknas.go.id/> Januari 2010

<http://www.damdiri.or.id>, 1 Januari 2008

<http://www.Bpplsp-reg2.go.id>, 05 Januari 2008

<http://www.bpplsp-jateng.com>, 01 Januari 2008

[www.pls.depdiknas.go.id](http://www.pls.depdiknas.go.id), 02 Januari 2008

[www.jurnalnet.com/](http://www.jurnalnet.com/)

[ournal.um.ac.id/index.php/pendidikan-non-formal](http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-non-formal)

Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat STMIK Sinar Nusantara Surakarta ke PKBM Kota Surakarta, tahun 2004 dan tahun 2005